

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Dalam sebuah organisasi selalu ada yang dinamakan dengan *public relations*. Menurut Cutlip, Center, dan Broom (2011 : 6), menjelaskan bahwa *public relations* merupakan suatu fungsi manajemen yang bertugas untuk membangun dan mempertahankan hubungan yang baik, antara organisasi dengan publik yang memengaruhi kesuksesan maupun kegagalan dari organisasi tersebut.

Dengan demikian, *public relations* memiliki peran yang penting dalam suatu organisasi. Kemampuan komunikasi yang baik, harus dimiliki oleh public relations agar hubungan antar organisasi dengan publik dapat terjalin dengan baik.

Selain bertugas untuk membangun hubungan yang baik antara organisasi dengan publik, *public relations* juga memiliki tugas untuk membangun citra atau *image* yang baik bagi suatu organisasi. Menurut Soemirat dan Ardianto (2010 : 114), citra merupakan kesan yang diperoleh seseorang berdasarkan pengetahuan dan juga fakta kenyataan yang ada.

Salah satu organisasi yang membutuhkan peran *public relations* adalah organisasi politik, atau yang kemudian disebut dengan partai politik. Menurut Isharyanto (2017 : 101) menjelaskan bahwa partai politik merupakan suatu institusi atau organisasi penting dalam demokrasi di era modern

Sangat penting bagi partai politik dalam menciptakan citra positif atau *image* yang baik agar publik dapat percaya dan memberikan dukungan suaranya pada partai tersebut ketika diadakan pemilu. Namun, hal ini tentu tidaklah mudah, karena kehidupan politik tidak jauh dengan saling menjatuhkan antar politisi. Seperti yang diungkapkan oleh Djamra (2011 : 8) yakni bahwa sisi jahat politik ialah saling serang dan juga saling menjatuhkan, bahkan dengan menggunakan suatu instrumen kekerasan.

Salah satu partai politik baru yang masih berusaha membentuk citra baiknya ialah Partai Solidaritas Indonesia. Partai Solidaritas Indonesia (PSI) merupakan partai politik yang dibentuk pada 16 November 2014. Kehadiran Partai Solidaritas Indonesia ini mampu menarik atensi masyarakat Indonesia, pasalnya, partai yang diketuai oleh Grace Natalie ini mengidentitaskan partai tersebut sebagai partai anak muda.

Partai yang dibentuk pasca Pemilu 2014 ini semakin menarik perhatian masyarakat ketika pada tahun 2019, PSI memberanikan diri untuk mencalonkan diri pada Pemilu 2019. Walaupun terhitung sebagai partai baru, namun PSI berhasil lolos ke Pemilu bersama dengan 15 partai politik lainnya. Meskipun pada akhirnya PSI tidak lolos ke kursi parlemen karena hanya meraup 1,89 persen suara, namun hal tersebut dianggap sebagai suatu prestasi yang luar biasa untuk sebuah partai baru. Dilansir dari Kompas.com (2019) jumlah suara PSI mencapai 1,89 persen, dan jika dikalkulasikan maka jumlah total suaranya ialah sebesar 2.650.361 juta suara.

Sebagai partai baru, PSI tak lepas dari terpaan berbagai isu dan kasus yang membuat citra partai tersebut menjadi buruk. Pada tahun 2019, PSI diisukan mendukung LGBT karena sebelumnya terdapat spanduk yang bertuliskan ‘Hargai hak-hak LGBT’ yang mengatasmakan PSI, namun hal ini dibantah oleh Sumardy, Ketua DPP PSI DKI Jakarta yang mengatakan bahwa spanduk itu bukan buatan PSI (Republika.co.id 2019).

Kemudian pada tahun 2020, kader PSI Mohammad Guntur Romli, diketahui telah melakukan fitnah pada DKI Jakarta Anies Baswedan, mengenai anggaran yang dikeluarkan Gubernur DKI Jakarta dalam menangani pandemi Covid-19 (Jakartasatu.com 2020). Lalu masih di tahun yang sama, yakni tahun 2020, Giring Ganesha yang merupakan Pelaksana Tugas Ketua Umum PSI menyatakan akan maju dalam pemilihan Presiden di tahun 2024 mendatang (Kompas.com 2020).

Berbagai informasi positif maupun negatif yang menimpa PSI dapat memengaruhi citra dari Partai Solidaritas Indonesia. Dalam hal ini, *public relations* PSI perlu membangun citra yang positif agar *image* dari PSI memiliki

kesan yang baik di kalangan publik. Dalam membangun citra, *public relations* dapat memanfaatkan berbagai media sebagai perantaranya dengan publik, mulai dari media cetak, media elektronik, hingga melalui media sosial.

Menurut Nasrullah (dalam Ponika, 2020 : 22) media sosial merupakan sebuah medium di internet, yang dimana memungkinkan bagi pengguna untuk mempresentasikan dirinya, berinteraksi, bekerja sama, berbagi, berkomunikasi, dan juga membentuk hubungan sosial secara virtual. Media sosial yang umum digunakan oleh masyarakat ialah Facebook, Youtube, Twitter, dan Instagram.

Dengan memanfaatkan media sosial, praktisi PR memiliki beragam keunggulan dalam menjalankan tugasnya membentuk citra organisasi. Misalnya saja ketika menggunakan media sosial, praktisi PR dapat menjangkau audiens yang lebih luas dan juga biaya operasionalnya pun bisa menjadi lebih murah.

Partai Solidaritas Indonesia merupakan partai yang cukup aktif dalam membagikan kegiatannya di media sosial Instagram. PSI pertama kali membuat akun Instagramnya pada 29 Maret 2015. Akun Instagram Partai Solidaritas Indonesia yakni @psi_id, kini telah mencapai 231 ribu pengikut pada 22 Februari 2021. Unggahan terakhir dari Instagram @psi_id ialah pada tanggal 27 Februari 2021 dan akan terus bertambah lagi.

Pada Bio Instagram PSI, Partai Politik tersebut mencantumkan keterangan bahwa Instagram tersebut merupakan Instagram resmi PSI. Selain itu, PSI juga mencantumkan moto PSI yakni “Terbuka, Progresif, Itu Kita!” serta mencantumkan *hashtag* #PSIBersamaRakyat. Selain itu, PSI juga mencantumkan *link* informasi pendaftaran sebagai anggota PSI. Serta, PSI juga mencantumkan alamat Basecamp DPP PSI yang terletak di Tanah Abang, Jakarta.

Setiap harinya, Partai Solidaritas Indonesia rutin mengunggah foto maupun video kegiatan partai tersebut ke Instagram. Menurut Sembada (2020 : 50), foto atau video yang diunggah di Instagram memiliki peran visual dalam komunikasi politik. Selain itu, setiap foto maupun video yang diunggah, pasti memiliki *caption* yang berisi pesan politik yang disesuaikan dengan isi foto atau video yang diunggah tersebut. Unggahan yang ada di laman Instagram PSI diantaranya ialah mengenai kegiatan kerja PSI, aktivitas PSI, himbauan, hingga

informasi-informasi lainnya. Selain mengunggah kegiatan atau aktivitas PSI melalui *feed* Insatgram, PSI juga kerap kali mengunggah Instagram *story* mengenai kegiatan PSI dan juga *me-repost* unggahan dari akun Instagram PSI yang berasal dari berbagai daerah di Indonesia.

Selain itu, Partai Solidaritas Indonesia juga kerap kali membalas komentar-komentar pada unggahannya. Bahasa yang digunakan oleh Partai Solidaritas Indonesia dalam membalas komentar pun terkesan santai dan mirip seperti bahasa anak muda.

Apa yang ditampilkan di dalam Instagram Partai Solidaritas Indonesia @psi_id, merupakan salah satu tujuan dari *public relations* PSI agar dapat membentuk citra melalui media sosial. Baik disengaja maupun tidak, unggahan-unggahan pada laman Instagram @psi_id ini akan mencerminkan bagaimana citra dari Partai Solidaritas Indonesia.

Maka dari itu, penelitian ini akan dilakukan untuk meneliti mengenai bagaimana Partai Solidarias Indonesia dalam membentuk citra organinasinya melalui media sosial Instagram @psi_id.

1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari latar belakang yang dikemukakan di atas, maka fokus penelitian ini adalah mengenai pembentukan citra Partai Solidaritas Indonesia di media sosial Instagram @psi_id.

1.3 Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan fokus penelitian di atas, penelitian ini akan berfokus pada pertanyaan penelitian mengenai: “Bagaimana Partai Solidaritas Indonesia dalam membentuk citra organisasi melalui Instagram @psi_id?”.

1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari dilakukannya penelitian ini adalah untuk:

Mengetahui bagaimana Partai Solidaritas Indonesia dalam membentuk citra organisasi melalui media sosial Instagram @psi_id.

1.5 Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat praktis dan teoritis dari dilakukannya penelitian ini, yaitu:

1.5.1 Kegunaan Teoritis

1. Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan pengembangan ilmu komunikasi, khususnya mengenai citra.
2. Penelitian ini secara teoritis diharapkan dapat menjadi bahan atau sumber referensi pada penelitian selanjutnya yang relevan dengan penelitian ini.

1.5.2 Kegunaan Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi sekaligus masukan yang bermanfaat bagi Partai Solidaritas Indonesia dalam upaya membangun citra organisasi PSI melalui media sosial Instagram agar menjadi lebih baik lagi ke depannya.